

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan Pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti dapat mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Arus uang arus barang dapat menjadi salah satu alat uji untuk dapat membuktikan temuan faktur pajak masukan cacat sesuai dengan aturan perundang-undangan dan dipakai oleh PT. Pionirbeton Industri dalam menghadapi temuan pemeriksa pajak.
2. Faktor penyebab yang menjadikan faktur pajak masukan tersebut dianggap cacat oleh fiskus adalah
  - Vendor (Lawan Transaksi) tidak menyetorkan PPN atas FP yang diterbitkan ke PBI dan tidak melaporkannya ke KPP
  - Vendor (Lawan Transaksi) menyetorkan PPN atas FP yang diterbitkan ke PBI namun tidak melaporkannya ke KPP
  - No. Faktur Pajak dan data yang dilaporkan oleh PBI tidak sama dengan data-data yang ada di Faktur Pajak Vendor
  - Terdapat Faktur Pajak pengganti secara sepihak oleh Vendor
  - Data SIDJP yang dimiliki oleh KPP yang tidak akurat
  - Faktur pajak masukan tidak sesuai dengan aturan perpajakan pasal 1 angka 23 KUP dan pasal 9 UU PPN
3. PT. Pionirbeton Industri dapat membuktikan temuan faktur pajak cacat dengan uji arus uang arus barang dengan membuat sebuah surat

Tanggapan sanggahan atas temuan tersebut, menghasilkan Surat Pembahasan akhir yang dimana dalam surat tersebut PT. Pionirbeton Industri mendapatkan koreksi atau temuan yang dibatalkan atas temuan faktur pajak tersebut, membuat PT. Pionirbeton Industri terhindar dari Potensi bayar pokok dan sanksi administrasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, peneliti mencoba memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan PT. Pionirbeton Industri didalam transaksi pembelian dan penerimaan faktur pajak masukan sebaiknya harus lebih teliti secara dokumen fisik, pencatatan disistem dan pembayaran atas faktur pajak masukan.
2. Bagi perusahaan PT. Pionirbeton Industri sebaiknya harus mengawasi secara berkala sistem arus uang arus barang agar tidak bermasalah dan bisa cepat menarik data jadi tidak manual dalam tracing dokumen.
3. Bagi kampus penelitian ini sebaiknya dapat menjadi salah satu acuan dalam menambah referensi pustaka dan jurnal penelitian di kampus.
4. Bagi peneliti selanjutnya didalam penelitian, peneliti mengakui masih adanya keterbatasan yang hanya berfokus pada pemeriksaan objek PPN saja. Maka dari itu, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan peneltian secara menyeluruh terhadap semua objek yang diperiksa oleh kantor pajak.